

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam skripsi ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi pemasaran pendidikan yang diterapkan oleh SMAN 3 Kediri dalam upaya meningkatkan citra positif sekolah. Penelitian kualitatif berfokus pada makna, proses, dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti menggali secara rinci bagaimana strategi pemasaran dirancang, diimplementasikan, dan diterima oleh masyarakat maupun peserta didik. Pendekatan ini dianggap paling sesuai untuk menggambarkan realitas empiris terkait praktik pemasaran pendidikan di SMAN 3 Kediri tanpa berfokus pada generalisasi hasil penelitian.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman suatu masalah, bukan pada identifikasi masalah untuk tujuan generalisasi. Metode penelitian ini lebih mengutamakan analisis mendalam (*in-depth analysis*) untuk memecahkan masalah secara sistematis karena ilmu budaya berpendapat bahwa makna setiap masalah berbeda satu sama lain. Metode analisis deskriptif merupakan pendekatan statistik untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data secara utuh tanpa tujuan menarik kesimpulan yang berlaku secara umum atau melakukan generalisasi.¹

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap secara komprehensif berbagai strategi, langkah-langkah, serta tantangan yang dihadapi pihak sekolah dalam mengelola dan mengembangkan pemasaran pendidikan di SMAN 3 Kediri.

¹ Sugiyono Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D," *Bandung: Alfabeta*, 2016, 2.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penelitian lapangan, dan pendokumentasian guna memperoleh informasi yang bermanfaat mengenai cara menerapkan strategi pendidikan untuk meningkatkan semangat belajar di sekolah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen utama (*key instrument*) yang secara langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di SMAN 3 Kediri dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian, mulai dari tahap observasi awal, pengumpulan data, hingga tahap analisis data.

Peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus pewawancara yang berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru, serta pihak-pihak terkait lainnya. Melalui keterlibatan langsung ini, peneliti dapat memahami secara menyeluruh bagaimana strategi pemasaran pendidikan direncanakan, diterapkan, dan dievaluasi dalam rangka meningkatkan citra positif SMAN 3 Kediri. Selain itu, peneliti tetap menjaga objektivitas dengan mematuhi etika penelitian, seperti meminta izin kepada pihak sekolah, menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, serta membangun hubungan baik dengan para informan agar proses pengumpulan data berjalan lancar dan mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Kediri yang beralamat di Jalan Mauni No. 88, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena SMAN 3 Kediri adalah sekolah negeri favorit yang secara aktif menerapkan berbagai strategi pendidikan untuk meningkatkan budaya sekolah. Selain itu, SMAN 3 Kediri juga memiliki berbagai program inovatif, seperti kolaborasi dengan Persik Kediri melalui program "*Persik Goes to School*", yang menunjukkan adanya upaya nyata dalam

menarik minat masyarakat dan memperkuat reputasi sekolah, sehingga selaras dengan fokus penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari interaksi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian.² Data dikumpulkan melalui survei dan pengamatan tanpa partisipasi terhadap kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua mereka di SMAN 3 Kediri. Data yang dikumpulkan mencakup strategi, kebijakan, pengalaman, serta pandangan para informan mengenai upaya sekolah dalam menerapkan strategi pemasaran pendidikan untuk meningkatkan citra positif SMAN 3 Kediri.

2. Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur, dokumen, dan bahan tambahan yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut meliputi profil sekolah, arsip kegiatan sekolah, catatan jumlah peserta didik, dokumentasi foto, serta referensi dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang membahas strategi pemasaran pendidikan maupun citra sekolah. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat analisis dan mendukung temuan penelitian terkait strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SMAN 3 Kediri.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan pemasaran	1. Pemasaran Internal 2. Pemasaran Eksternal 3. Pemasaran Interaktif	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Waka Humas/Waka

² Yudo Handoko dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

	Pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SMAN 3 Kediri?			Kurikulum 3. Guru dan tenaga kependidikan 4. Dokumen sekolah (profil, program kerja, foto kegiatan)
2.	Bagaimana pelaksanaan strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SMAN 3 Kediri?	1. Riset pasar dan segmentasi 2. Bauran Pemasaran (4P/ <i>Product, price, place, promotion</i>) 3. Pemasaran internal dan eksternal	1. Observasi lapangan 2. Wawancara mendalam 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Tenaga kependidikan 4. Arsip kegiatan pemasaran
3.	Bagaimana Evaluasi Strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SMAN 3 Kediri?	ii. Tingkat kepuasan pelanggan (orang tua/siswa terhadap promosi & layanan) iii. Loyalitas siswa (retensi & rekomendasi) iv. Opini publik (persepsi citra sekolah via media/survei) v. Pencapaian target (peningkatan pendaftar & prestasi) - Efektivitas bauran 7P (product, promotion, dll.)	1. Observasi (pelaksanaan evaluasi rutin) 2. Wawancara mendalam (feedback strategi) Dokumentasi (laporan evaluasi, data PPDB, arsip program)	1. Kepala sekolah & wakil humas 2. Guru BK/humas 3. Dokumen sekolah (rapat evaluasi, laporan tahunan, data pendaftar)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian yang mencakup metode untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang dibutuhkan.³ Ketiadaan prosedur pengumpulan data, para peneliti tidak akan dapat memperoleh

³ Handoko dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*.

data yang melampaui data standar yang saat ini digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah prosedur untuk mengakumulasi data secara sistematis mengenai subjek penelitian secara langsung ataupun tidak langsung. Pengamatan langsung melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku subjek yang diteliti, baik pengamatan tersebut dilakukan dalam situasi kehidupan nyata maupun dalam situasi buatan yang dirancang khusus. Selain itu, pengamatan informal melibatkan pemberian umpan balik perihal persoalan yang berkenaan dengan subjek sehubungan dengan suatu alat tertentu. Proses ini dapat dilakukan baik dalam situasi sederhana maupun kompleks.

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan jangka panjang. Penulis melakukan pengamatan jangka panjang di danau. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu memahami bagaimana strategi pendidikan diterapkan guna meningkatkan citra positif di SMAN 3 Kediri. Sebagian dari teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan berkelanjutan. Pedoman observasi disusun dan dirumuskan sebelum pelaksanaan observasi lapangan. Pengamatan tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi strategi pendidikan di SMAN 3 Kediri.

2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara merupakan diskusi terarah antara pewawancara dan narasumber. Pewawancara bertugas memberikan pertanyaan, sementara narasumber menjawabnya untuk menggali informasi atau mencapai tujuan percakapan yang telah ditentukan.

Peneliti menggunakan jenis wawancara terpimpin sebagai teknik untuk mengumpulkan data, yang berarti bahwa instrumen wawancara telah disusun sebelumnya, tetapi proses pengumpulan data bergantung pada situasi wawancara. Pihak-pihak yang menjadi informan dalam pengumpulan data ini terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf kependidikan di SMAN 3 Kediri. Penulis menyebarkan instrumen wawancara. Topik wawancara adalah strategi kepala sekolah untuk meningkatkan layanan pemasaran pendidikan di sekolah.

3. Dokumentasi

Istilah “dokumentasi” berasal dari kata “dokumen”, yang merujuk pada kumpulan item. Metode dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan data dengan mengidentifikasi data yang sudah ada. Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai strategi pendidikan guna meningkatkan citra positif di SMAN 3 Kediri. Data yang dikumpulkan meliputi visi dan misi sekolah, pelajaran geografi, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, jumlah orang tua dan wali, serta foto-foto berbagai kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Tujuan dari teknik ini adalah untuk melakukan analisis terhadap fokus penelitian, yaitu bagaimana strategi pendidikan sekolah diterapkan untuk meningkatkan citra positif SMAN 3, serta bagaimana proses penerapan strategi tersebut dilakukan melalui penggunaan dokumen sekolah dan kebijakan sekolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data merupakan alat utama (instrumen kunci) yang digunakan. Kehadiran peneliti di lapangan telah menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Peneliti berperan sebagai perencana, pengumpul data, analis, penafsir, dan pelapor hasil penelitian. Peneliti menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi untuk mempermudah dan mendukung proses pengumpulan data.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memfokuskan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, terutama yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jasa pemasaran pendidikan. Hal-hal yang diamati mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, hingga evaluasi program pemasaran pendidikan di SMAN 3 Kediri.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun agar proses wawancara dapat berlangsung sistematis sesuai tujuan penelitian. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka (*open ended*) untuk menggali lebih dalam strategi dan langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah, serta pandangan guru, tenaga kependidikan, dan orang tua siswa terkait upaya peningkatan pemasaran pendidikan di sekolah.

3. Format Dokumentasi

Instrumen ini digunakan untuk mencatat dan mengklasifikasikan dokumen-dokumen yang diperoleh, seperti profil sekolah, data jumlah

siswa, struktur organisasi, foto kegiatan, dan arsip yang mendukung proses analisis. Dengan format dokumentasi, data sekunder dapat tersusun lebih sistematis dan mudah dianalisis.

Dengan demikian, instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini tidak hanya mengandalkan peneliti sebagai instrumen utama, tetapi juga didukung oleh instrumen bantu agar data yang diperoleh lebih lengkap, terarah, dan sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan berbagai teknik validasi data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti melibatkan diri secara lebih lama dalam proses pengumpulan data di SMAN 3 Kediri untuk memahami secara lebih mendalam konteks kegiatan pendidikan dan strategi yang diterapkan kepala sekolah. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar peneliti mampu membangun kepercayaan dengan informan, serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap strategi pemasaran pendidikan yang diterapkan di sekolah.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan berulang pada berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jasa pemasaran pendidikan. Ketekunan ini bertujuan untuk memperoleh data yang konsisten, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan serta membedakan informasi yang penting dan relevan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif berjudul Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Positif di SMAN 3 Kediri, triangulasi merupakan metode krusial untuk mengevaluasi keandalan dan validitas data yang diperoleh. Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik secara terintegrasi guna memastikan temuan yang kredibel mengenai strategi pemasaran sekolah.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan kunci di SMAN 3 Kediri, meliputi kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan strategis, wakil kepala bidang sarana-prasarana dan kesiswaan, guru pemasaran dan BK sebagai pelaksana lapangan, tenaga kependidikan (staf TU), orang tua siswa sebagai perwakilan komunitas eksternal, serta siswa kelas 10-12 sebagai penerima manfaat langsung. Proses ini melibatkan *cross-checking* pernyataan antar-informan untuk mengidentifikasi konsistensi pandangan, misalnya bagaimana kepala sekolah mendeskripsikan kerjasama dengan media lokal seperti Radar Kediri dibandingkan dengan pengakuan guru tentang efektivitas promosi tersebut. Tujuannya

memperkuat validitas dengan mengurangi bias subjektif dari satu sumber saja, sehingga kesimpulan tentang citra positif sekolah mencerminkan perspektif multi-stakeholder.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik diterapkan melalui perbandingan hasil wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan observasi partisipatif di lapangan, serta analisis dokumentasi seperti laporan PPDB, visi-misi sekolah, dan arsip promosi media sosial SMAN 3 Kediri. Contohnya, data wawancara tentang strategi segmentasi pasar divalidasi dengan observasi langsung sekolah dan dokumen bukti prestasi siswa yang dipromosikan, kesamaan pola dari ketiga teknik ini mengonfirmasi efektivitas strategi dalam membangun citra positif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menyilangkan data dari metode berbeda untuk mengungkap perbedaan atau konfirmasi, sehingga meningkatkan reliabilitas analisis kualitatif secara keseluruhan.

4. *Member Check*

Peneliti melakukan konfirmasi langsung kepada informan terhadap data hasil wawancara dan interpretasi awal yang telah dibuat. Member check dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang ditranskrip dan dianalisis benar-benar sesuai dengan makna dan maksud informan, sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan interpretasi dari peneliti.

A. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ini diterapkan pada studi mengenai *Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Positif di SMAN 3 Kediri*. Karena penelitian ini menggunakan data kualitatif, metode analisis yang dipakai bersifat interaktif,

sesuai dengan pendekatan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metode tersebut meliputi beberapa tahapan yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data di sini, berdasarkan metodologi penelitian kualitatif, dilakukan secara bersamaan. Dengan kata lain, tindakan dilakukan sebelum dan sesudah pengumpulan data. Dalam metode pengumpulan data ini, ada *Reduksi Data (Data Reduction)*, yang berarti bahwa data yang dikumpulkan peneliti di lapangan cukup besar untuk dipertimbangkan secara menyeluruh. Reduksi data berarti merangkum, memilih topik utama, fokus pada topik utama, dan mencari tema serta polanya. Sebagai hasilnya, data yang telah menjalani proses reduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, memfasilitasi analisis lebih lanjut.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Proses pemilihan, konsentrasi, penyederhanaan, dan transformasi data dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, serta bahan empiris lainnya dikenal sebagai kondensasi data. Peneliti mengumpulkan informasi pada tahap ini dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta pihak terkait di SMAN 3 Kediri, kemudian melakukan transkripsi yang selanjutnya difokuskan sesuai kebutuhan penelitian. Pada proses tersebut, peneliti merangkum, memilih, dan mencatat data penting yang telah dikumpulkan dari lapangan, khususnya melalui wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut diorganisasikan ke dalam konsep, kategori, atau tema tertentu agar sesuai dengan fokus penelitian, yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jasa pemasaran pendidikan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah mengorganisir dan menggabungkan informasi yang dikenal sebagai *penyajian data* ditandai oleh tampilan data yang sistematis, yang juga memudahkan pemahaman konteks penelitian melalui analisis mendalam. Data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah melalui prosedur pemampatan ditampilkan oleh peneliti. Metode yang paling populer untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah penulisan naratif, yang kemudian dikenakan analisis tambahan. Informasi dirangkum sebagai temuan penelitian dan disajikan dalam format deskriptif sesuai dengan fokus penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Peneliti mulai menyusun kesimpulan sejak tahap awal pengumpulan data, yaitu dengan cara mengamati pola-pola yang muncul, mencatat keteraturan maupun ketidakteraturan informasi, serta mengidentifikasi hubungan sebab-akibat yang berkaitan dengan strategi pemasaran pendidikan. Pada tahap akhir penelitian, peneliti merangkum seluruh data yang telah diperoleh mengenai strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SMAN 3 Kediri. Kesimpulan akhir disusun agar selaras dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengungkap bagaimana strategi pemasaran diterapkan, bagaimana efektivitasnya dalam membangun citra positif sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemui. Kesimpulan tersebut harus berdasarkan pada interpretasi mendalam dari hasil analisis dan pembahasan, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh, relevan, dan akurat terkait upaya peningkatan citra positif melalui strategi pemasaran pendidikan di SMAN 3 Kediri.

Kesimpulan pada titik ini adalah penemuan baru yang belum dipublikasikan. Penemuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya ambigu yang dijelaskan melalui penyelidikan lebih lanjut. Analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis yang digunakan. Kesimpulan diperoleh melalui pendekatan induktif, di mana peneliti melakukan pengumpulan data langsung di lapangan dengan mengamati fenomena yang terjadi dan menyusun teori berdasarkan bukti tersebut. Setelah proses penelitian selesai, hasilnya dikumpulkan secara bertahap dan disusun dalam bentuk tulisan.

Selanjutnya, hasil penelitian ini akan dimasukkan ke dalam laporan yang kemudian dikaji dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan terkait *Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Positif di SMAN 3 Kediri*. Dengan demikian, temuan yang diperoleh tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam bidang strategi pemasaran pendidikan di lembaga sekolah. Hasil ini diharapkan mampu menjadi rujukan praktis bagi kepala sekolah maupun pihak pengelola pendidikan lainnya dalam menyusun dan menerapkan strategi pemasaran yang efektif serta adaptif sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

H. Tahap – tahap Penelitian

Penulis telah melaksanakan beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap Pra Lapangan, yang meliputi perencanaan penelitian serta pemilihan lokasi, peneliti terlebih dahulu mengajukan judul penelitian kepada kepala jurusan. Setelah memperoleh persetujuan dari ketua jurusan, peneliti melakukan studi awal pada tanggal 24 September 2025 di lokasi penelitian, yaitu di SMAN 3 Kediri. Selanjutnya, peneliti menyusun proposal

penelitian dan mempersiapkan diri untuk mengikuti seminar proposal (sempro).

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kerja lapangan merupakan bagian utama dalam proses penelitian. Setelah memperoleh izin resmi dari pihak berwenang di SMAN 3 Kediri, peneliti mulai mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan dan mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai kebutuhan penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti memahami secara mendalam latar belakang penelitian serta mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang. Menjalin hubungan yang harmonis dengan kepala sekolah, guru, serta pihak terkait sangat penting agar informasi yang diperoleh maksimal dan akurat. Kegiatan ini dilakukan sesuai waktu yang telah ditetapkan agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian dianalisis secara menyeluruh. Selanjutnya, data tersebut diinterpretasikan dengan mengacu pada fokus penelitian, yaitu mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jasa pemasaran pendidikan. Proses berikutnya melibatkan pengecekan keabsahan data dengan cara meninjau ulang sumber data serta metode pengumpulan yang digunakan. Hal ini bertujuan agar data yang dipakai dapat dipercaya sepenuhnya sebagai dasar dalam memberikan makna terhadap temuan penelitian sekaligus sebagai landasan untuk memahami fokus studi yang sedang dilakukan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah pembuatan laporan tertulis yang didasarkan pada hasil penelitian. Penulisan laporan dilakukan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Wasil Kediri. Selama proses penyusunan laporan, peneliti mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing yang memberikan arahan, saran, serta masukan untuk menyempurnakan laporan penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jasa pemasaran pendidikan di SMAN 3 Kediri.